

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data dari UD. Sumber Rejeki Lumajang secara langsung. Menurut Sugiyono (2004:169) analisis deskriptif yaitu analisis yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat tentang serta hubungan antara fenomena dan kemudian dianalisis dan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan pada masa yang akan datang.

1.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran untuk memperoleh solusi ataupun jawaban dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012:13) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal *objektif, valid, reliable* tentang suatu hal.

Obyek penelitian ini di perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri krupuk yaitu UD. Sumber Rejeki yang beralamatkan di Jl. Dieng Dawuhan Lor, Lumajang. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang



mendasari untuk memilih UD. Sumber Rejeki Dawuhan Lor Lumajang sebagai obyek penelitian yaitu :

1. Ketersediaan data yang memadai dan sesuai dengan judul penelitian
2. Lokasi mudah dijangkau
3. Layak dijadikan obyek

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Untuk mendukung pengambilan data yang baik dan sempurna maka diperlukan sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data internal perusahaan krupuk UD. Sumber Rejeki Lumajang.

Data internal adalah data yang diperoleh secara langsung di obyek penelitian UD. Sumber Rejeki Lumajang, yang berasal dari dalam. Sehingga dapat mengetahui semua biaya-biaya atau transaksi yang terjadi, yang nantinya sangat bermanfaat bagi karyawan dan pimpinan.

3.3.2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber aslinya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi perusahaan yang merupakan obyek penelitian dimana data tersebut merupakan data yang belum diolah

dan diambil langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan UD. Sumber Rejeki Lumajang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkopi dokumen yang telah didapat dari UD. Sumber Rejeki Dawuhan Lor Lumajang.

1. Survei pendahuluan

Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menentukan masalah apa yang dihadapi UD. Sumber Rejeki Lumajang.

2. Survei lapangan

Survei dilakukan dengan cara:

a. *Interview*, yaitu mengadakan wawancara dalam hal ini tanya jawab dengan pimpinan dan staf yang ditujukan untuk mengadakan penelitian terhadap tata cara pelaporan yang menyangkut masalah tersebut.

b. *Documenter*, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip dan dokumen-dokumen dari perusahaan krupuk UD. Sumber Rejeki Lumajang. Data atau dokumen seperti: laporan keuangan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menulis atau menyalin sesuai kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai berai, bahkan kadang kala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Oleh karena itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.

3. Studi kepustakaan

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang di hadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2.5. Variabel Penelitian

2.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini adalah biaya kualitas.

2.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Biaya kualitas yaitu suatu kelompok biaya yang terdiri dari beberapa elemen biaya. Elemen-elemen biaya yang termasuk sebagai biaya kualitas ada yang berasal dari dalam perusahaan dan ada yang berasal dari luarperusahaan. Biaya kualitas yang berasal dari dalam perusahaan yaitu biaya kualitas yang terjadi sehubungan dengan upaya menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan standard yang sudah ditetapkan. Sedangkan biaya kualitas yang berasal dari luar perusahaan merupakan biaya kualitas yang timbul setelah produk atau jasa sampai kepada konsumen. Dengan mempertimbangkan asal atau sumber biaya kualitas, dapat diidentifikasi setidaknya lima komponen biaya kualitas yaitu antara lain:

1. Biaya Pencegahan (*preventive cost*)

Biaya pencegahan adalah biaya yang timbul sehubungan dengan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya produk cacat atau rusak contohnya biaya untuk mengidentifikasi dan menghilangkan penyebab kerusakan agar tidak terulang kembali. Yang termasuk elemen biaya

pengecahan yaitu biaya perencanaan kualitas. Adalah semua biaya yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan sistem jaminan kualitas. Misalnya : biaya kebijakan operasional, biaya persiapan desain, dll. Biaya pemasaran dan pelanggan adalah biaya yang ditimbulkan untuk evaluasi pelanggan dan evaluasi kualitas yang dikehendaki pelanggan serta biaya untuk mengetahui, mempengaruhi persepsi dan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa pelayanan. Biaya operasi pabrik dan jasa pelayanan yang ditimbulkan agar menjamin kemampuan dan kesiapan operasi untuk memenuhi standar kualitas yang membutuhkan pengendalian kualitas semua aktifitas yang membutuhkan tenaga operasi yang berkualitas. Biaya pengembangan desain produk dan jasa pelayanan, biaya yang ditimbulkan untuk menterjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam standar kualitas produk dan jasa pelayanan baru. Biaya pembelian, biaya yang ditimbulkan untuk menjamin kesesuaian komponen dan material atau biaya yang ditimbulkan agar meminimumkan pengaruh komponen dan material yang tidak cocok dengan kualitas produk dan jasa pelayanan. Biaya kualitas, biaya yang timbul dan untuk semua administrasi yang berkaitan dengan fungsi manajemen kualitas. Biaya program administrasi, biaya yang berhubungan dengan kegiatan khusus desain proyek untuk memonitor dan memperbaiki kualitas, misalnya siklus kualitas dan

program perbaikan kesalahan.

2. Biaya Penilaian (*appraisal cost*)

Biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan syarat yang diinginkan (spesifikasi) atau sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Tujuan dari penilaian ini yaitu agar mencegah produk yang tidak sesuai spesifikasi dikirimkan ke pelanggan. Misal: penerimaan produk, penerimaan proses, inspeksi dan pengujian peralatan, inspeksi dan pengujian bahan, inspeksi pengemasan, supervise terhadap aktivitas penilaian.

3. Biaya Kegagalan Internal (*internal failure cost*)

Biaya kegagalan internal yaitu biaya yang terjadi jika produk dan jasa tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau spesifikasi dan hal tersebut diketahui sebelum produk dikirimkan kepada pihak di luar perusahaan atau pelanggan. Biaya ini tidak akan muncul apabila tidak terjadi kerusakan/cacat pada produk. Contoh: bahan sisa, inspeksi ulang, pengujian ulang, pengerjaan ulang, dan perubahan desain.

4. Biaya Kegagalan Eksternal (*external failure cost*)

Biaya yang terjadi apabila barang dan jasa tidak sesuai/gagal tidak memuaskan pelanggan setelah produk dan jasa tersebut sampai di tangan

pelanggan. Contoh: biaya penarikan produk, kerugian penjualan, return, garansi, ketidakpuasan pelanggan, hilangnya pangsa pasar.

4.6. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan dan menganalisis data obyek penelitian yang berupa gambaran umum perusahaan, laporan keuangan perusahaan untuk beberapa periode akuntansi.
2. Melakukan wawancara dengan Manajer keuangan dan beberapa staf keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penyusunan anggaran dan realisasi pengeluaran mengenai biaya sosial perusahaan. dan dokumentasi data-data pendukung lainnya.
3. Mengolah dan mengelompokan data yang diperoleh, yaitu laporan biaya perusahaan untuk beberapa periode akuntansi ke dalam biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.
4. Melakukan pembahasan dan analisis data yang tersedia agar dapat memberikan alternatif pemecahan permasalahan bagi perusahaan yang sesuai dengan literatur yang ada.

5. Menarik kesimpulan atas hasil pembahasan. Apabila hasil analisis masih banyak belum menerapkan biaya kualitas., maka peneliti akan memberikan saran atau masukan yang diperlukan. Tujuan dilakukannya langkah ini adalah untuk membantu perusahaan krupuk UD. Sumber Rejeki untuk meningkatkan efisiensi produksi.

